



Upaya Lawan Stunting Segini Mungkin, Babinsa Jajaran Kodim 1401/Majene Turut Serta Kegiatan Intervensi Posyandu

M Ali Akbar - SULBAR.KAMPAI.CO.ID

Jun 16, 2024 - 11:49



Majene – Jajaran Bintara Pembina Desa (Babinsa) Kodim 1401/Majene aktif mendukung pemerintah daerah dalam upaya menekan angka stunting di Kabupaten Majene. Melalui berbagai kegiatan pendampingan dan intervensi di

posyandu, para Babinsa berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama para orang tua yang memiliki balita dan ibu hamil untuk rutin memeriksakan kesehatan di posyandu. Minggu (16/06/2024).



Babinsa Kodim 1401/Majene secara aktif melakukan pendampingan di setiap kegiatan posyandu. Mereka bekerja sama dengan seluruh lintas sektor, termasuk petugas kesehatan dan kader posyandu untuk memberikan himbauan dan ajakan kepada masyarakat yang memiliki balita serta ibu hamil agar mau datang ke posyandu. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan setiap anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara rutin, yang penting untuk pemantauan tumbuh kembang dan pencegahan stunting.

Selain memberikan himbauan, para Babinsa juga melakukan intervensi sebelum kegiatan posyandu berlangsung. Mereka mengunjungi rumah-rumah warga untuk meyakinkan para orang tua agar membawa balita mereka ke posyandu. Langkah proaktif ini diambil guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin bagi balita, sebagai bagian dari upaya preventif mencegah stunting sejak dini.

Tidak hanya berhenti di situ, Babinsa juga berperan dalam menjemput warga yang tidak dapat hadir ke posyandu karena faktor jarak atau keterbatasan lainnya. Mereka bersama kader posyandu dan petugas kesehatan juga melakukan kegiatan "kejar timbang" ke rumah-rumah masyarakat yang berhalangan hadir. Upaya ini bertujuan agar tidak ada balita yang terlewat dari pemantauan tumbuh kembangnya, meskipun mereka tidak dapat datang ke posyandu secara langsung.

Dengan segala upaya tersebut, Babinsa Kodim 1401/Majene bersama lintas sektor berharap dapat meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat

untuk rajin memeriksakan balitanya di posyandu. Selain untuk pemantauan tumbuh kembang balita, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi orang tua tentang pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik untuk mencegah stunting.